

ABSTRAK

Pengendalian jumlah penduduk dan angka pertumbuhan sangat penting bagi keberhasilan pembangunan bangsa. Berdasarkan literatur, daun *Aegle marmelos* disebutkan dapat digunakan untuk mencegah kehamilan. Hal ini merupakan alasan diadakannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efek antifertilitas infusa daun *Aegle marmelos* pada mencit betina.

Pada penelitian ini dipakai binatang percobaan mencit sebanyak 32 ekor yang dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol yang diberi air suling dan kelompok perlakuan dengan dosis sebanyak 0,5 ml infusa daun *Aegle marmelos* dengan kadar 10%, 20%, dan 40% yang diberikan secara oral pada mencit selama enam hari sebelum perkawinan dan tiga hari sesudah perkawinan. Pada hari ke-19 dari kehamilan, dilakukan laparatomi. Data yang diperoleh berupa jumlah foetus dari masing-masing induk mencit baik untuk kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa daun *Aegle marmelos* pada kelompok perlakuan yang mendapat dosis sebanyak 0,5 ml infusa kadar 10%, 20%, dan 40% memberikan efek antifertilitas. Kelompok perlakuan dengan kadar 10% dapat mengurangi jumlah foetus serta kadar 20%, dan 40% dapat meniadakan kehamilan.